

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rendy* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rendy.125170481@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to analyze the effect of leverage, liquidity, firm growth, and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The research here uses a purposive sampling method with a sample consisting of 68 manufacturing companies, and processing is carried out using Eviews 12 program. This research shows that leverage has a significant positive effect on firm value, liquidity does not have a significant negative effect on firm value, while firm growth and firm size do not have a significant positive effect on firm value.

Keywords: *leverage, liquidity, firm growth, firm size, firm value*

Abstrak:

tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (idx) periode 2018-2020. Penelitian disini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel yang terdiri dari 68 perusahaan manufaktur, dan pengolahan dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12. Penelitian ini memberikan hasil bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan*

Pendahuluan

Di waktu dan jaman yang semakin maju saat ini, perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangat pesat. Banyak perusahaan manufaktur yang bermunculan dengan konsep, sistem, dan kebijakan yang berbeda-beda. Banyaknya perusahaan manufaktur yang bermunculan ini dikarenakan oleh waktu dan jaman yang terus berjalan dimana jumlah penduduk di negara indonesia berkembang dengan pesat setiap satu dekade. Dengan semakin banyaknya penduduk, maka banyak dari orang-orang tersebut yang dari beberapa

generasi akhirnya terpikirkan ide untuk membuat sebuah perusahaan manufaktur. Hal ini bisa terlihat dari banyaknya jumlah perusahaan manufaktur di jaman ini yang berbeda dengan jaman dahulu dimana perusahaan manufaktur yang ada masih sedikit. Dengan banyaknya perusahaan manufaktur yang bermunculan ini membuat persaingan di pasar menjadi semakin sulit dan menantang, setiap perusahaan harus terus berinovasi dan mengikuti perkembangan jaman agar tidak kalah bersaing. Kondisi ini diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang dunia saat ini, banyak perusahaan di Indonesia, bahkan dunia yang mengalami masalah dari segi ekonomi.

Salah satu cara yang dilakukan setiap perusahaan untuk bisa bertahan di pasar adalah dengan menarik banyak investor. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menarik banyak investor adalah dengan menaikkan nilai perusahaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan bisa dibidang sebagai nilai jual suatu perusahaan yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan di mata para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan suatu perusahaan, maka itu menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan juga semakin bagus dan baik yang bisa menghasilkan profit besar dan menjanjikan dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan menjadi faktor yang penting bagi suatu perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada *leverage*. *Leverage* sendiri adalah suatu variabel yang menunjukkan besarnya hutang dan pinjaman yang dilakukan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan operasional bisnisnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah variabel yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang dan kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan aset lancarnya.

Faktor berikutnya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah variabel yang menunjukkan bagaimana perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun dengan melihat kenaikan dan penurunan pada penjualan dan *profit*.

Faktor terakhir yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah variabel untuk mengukur skala perusahaan, apakah itu termasuk perusahaan kecil, menengah, atau besar.

Kajian Teori

Agency Theory menurut Jensen & Meckling (1976) adalah sebuah kontrak antara antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajer), dimana *principle* melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan sepenuhnya kepada *agent*. Menurut Brigham dan Houston (2006:26-31), dengan seluruh kekuasaan untuk pengambilan keputusan dan kegiatan diserahkan seluruhnya kepada *agent* ini bisa menimbulkan potensi terjadinya konflik kepentingan antara *principle* dan *agent*, dimana bisa saja *agent* mengambil keputusan yang merugikan / tidak disukai *principle*.

Signaling Theory menurut Timothius Davyn dan Yustina Triyani (2021) adalah suatu cara bagaimana suatu perusahaan untuk memberikan sinyal mengenai informasi laporan keuangan dan informasi lain terhadap pihak luar, terutama para investor dengan tujuan untuk dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:184) teori sinyal merupakan suatu tindakan untuk memberikan informasi kepada para investor yang akan/harus dilakukan oleh pihak manajemen, terutama informasi mengenai bagaimana para manajemen perusahaan memandang prospek perusahaan.

Nilai Perusahaan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:6) merupakan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:33) berpendapat bahwa tujuan dari analisis nilai perusahaan adalah supaya perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan di masa depan, serta dapat menentukan segala cara/kekuatan yang dapat dipergunakan.

Leverage menurut Mohamad Johan Efendi & Dwi Dewianawati (2021:163) adalah penggunaan sumber dana dan aset yang memiliki biaya tetap yang dilakukan perusahaan dengan tujuan supaya keuntungan untuk para pemegang saham bisa ditingkatkan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) dan I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Roosiana Ayu Indah Sari dan Maswar Patuh Priyadi (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Likuiditas menurut Hantono (2018:9) adalah rasio yang memperlihatkan bagaimana kemampuan dan usaha suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian dari Andri Waskita Aji dan Fitri Fahmi Atun (2019) yang hasilnya likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian lain yang dilakukan oleh Selin Lumoly dan Sri Murni (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan menurut Kasmir (2012:107) adalah kenaikan penjualan, laba bersih, *earning per share*, dan *dividend per share* yang merefleksikan kemampuan perusahaan dan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi di sektor usahanya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah dan Ikin Solikin (2019) memberikan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan juga penelitian dari Surya Kartika Putra Kelana dan Lailatul Amanah (2020) yang hasilnya pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Ardi Paminto dan Djoko Setyadi (2016) memberikan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan menurut Hakim dan Naelufar (2020:16) berbunyi “*Company size is a size or scale in which the size of the company can be classified*”. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ada juga penelitian dari Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016) yang hasilnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kaitan Antar Variabel-Variabel

Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini terjadi karena bisa saja pinjaman dana yang dilakukan perusahaan telah tinggi yang mungkin jumlahnya hanya sedikit lebih kecil atau sama dengan aset dan *income* yang dimiliki perusahaan yang membuat perusahaan menjadi kesusahan, sehingga ini akan menurunkan nilai perusahaan suatu perusahaan. *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

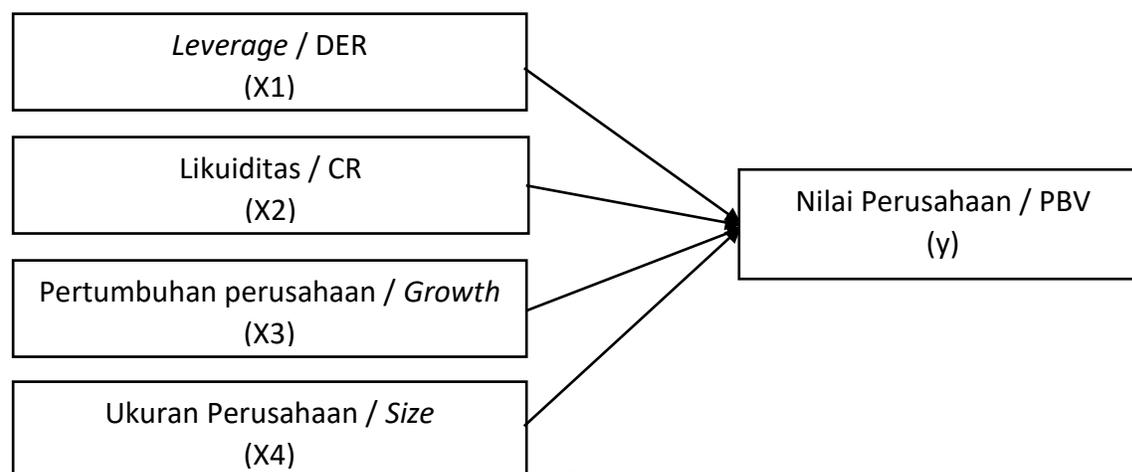
Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dikarenakan likuiditas yang meruakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi semua hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, karena itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi semua kewajiban jangka pendeknya sesuai atau bahkan sebelum tanggal dan waktu yang disepakati. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terus bertumbuh dan menghasilkan *net income* yang besar dari tahun ke tahun, yang dimana ini bisa meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin besar telah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bisa bertahan di pasar dan dapat terus mengembangkan skala perusahaannya yang awalnya kecil menjadi lebih besar lagi, sehingga ini bisa berpengaruh ada peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Gambar kerangka pemikiran dibawah ini:



Gambaran 1
Kerangka pemikiran

H₁: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan

H₂: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan

H₃: Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Metodologi

Objek yang dipilih pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *non-profitability sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian disini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini bertujuan agar bisa mendapatkan sampel perusahaan yang sudah sesuai kriteria yang diinginkan pada penelitian disini. Kriteria pemilihan sampel yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam kurs mata uang rupiah pada periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang sudah mendapatkan laba positif di periode 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menunjukkan harga pasar saham pada periode 2018-2020.
5. Perusahaan manufaktur yang menunjukkan jumlah lembar saham pada periode 2018-2020.

Ringkasan Operasionalisasi Setiap Variabel

Variabel	Proksi Dan Rumus	Skala	Sumber
Nilai perusahaan	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}}$	Rasio	Riska Franita (2018)
<i>Leverage</i>	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$	Rasio	Gitman & Zutter (2015)
Likuiditas	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio	Hantono (2018)
Pertumbuhan perusahaan	$Profit\ growth = \frac{\text{net income}_{(t)} - \text{net income}_{(t-1)}}{\text{net income}_{(t-1)}}$	Rasio	Rasyid (2015)
Ukuran perusahaan	$Size = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$	Nominal	Manoppo & Arie (2016)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12* untuk melakukan pengujian statistik deskriptif, uji *multikolinearitas*, uji regresi data panel, uji regresi linear berganda, uji F, uji *Adjusted R²*, uji t

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil uji deskriptif seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), *range*, *sum*, dan standar deviasi dari penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang sudah dilakukan, dapat diketahui jika nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.118155, nilai tengah (*median*) sebesar 1.317700, dan standar deviasi sebesar 7.186357. juga dapat diketahui bahwa nilai perusahaan ini mempunyai nilai maksimum sebesar 60.67180 dan nilai minimum sebesar 0.207000. Untuk variabel independen *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui memiliki hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.766573, nilai tengah (*median*) sebesar 0.524800, dan standar deviasi sebesar 0.772630. diketahui juga bahwa *leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 5.442600 dan nilai minimum sebesar 0.000000. Untuk variabel independen likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.944093, nilai tengah (*median*)) sebesar 2.060000, dan standar deviasi sebesar 2.575257. dari uji statistik juga diketahui likuiditas mempunyai nilai maksimum sebesar

13.26000 dan nilai minimum sebesar 0.021700. untuk variabel independen pertumbuhan perusahaan dengan proksi *Profit growth* diketahui mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.319128, nilai tengah (*median*) sebesar 0.048750, dan standar deviasi sebesar 1.436092. dari hasil uji statistik juga diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai maksimum sebesar 12.46130 dan nilai minimum sebesar -1.073100. untuk variabel independen terakhir, yaitu ukuran perusahaan dengan proksi *size* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.69463, nilai tengah (*median*) sebesar 28.57315, dan standar deviasi sebesar 1.761069. dari hasil uji statistik deskriptif juga dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai maksimum dan minimum yang masing-masing sebesar 33.49450 dan 20.61910.

Hasil Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* merupakan sebuah pengujian yang wajib dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi data panel dengan tujuan agar dapat diketahui apakah variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah *multikolinearitas*. Dikatakan terbebas dari masalah *multikolinearitas* apabila nilai korelasi antar variabel independen disini berada dibawah angka 0,8 atau 80%. Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* yang dilakukan, dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien dibawah 0,8 atau 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini sudah terbebas dari masalah *multikolinearitas*.

Karena telah terbebas dari masalah *multikolinearitas*, maka penelitian dapat dilakukan ke tahap selanjutnya, yaitu melakukan pengujian regresi linear berganda, uji F, uji *Adjusted R²*, dan uji t.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan pengolahan uji chow, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* dalam menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dapat diketahui bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil *Random Effect Model*:

Dependent Variable:

PBV

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/30/21 Time: 23:46

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 68

Total panel (balanced) observations: 204

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.413299	6.884889	0.350521	0.7263
DER	1.952190	0.490321	3.981457	0.0001
CR	-0.019263	0.099410	-0.193772	0.8466
GROWTH	0.020941	0.101160	0.207012	0.8362
SIZE	0.025845	0.240995	-0.107243	0.9147
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.871475	0.9560
Idiosyncratic random			1.473794	0.0440
Weighted Statistics				
Mean dependent var	0.383195	R-squared		0.083823
S.D. dependent var	1.523915	Adjusted R-squared		0.065407
Sum squared resid	431.9136	S.E. of regression		1.473235
Durbin-Watson stat	1.671177	F-statistic		4.551728
		Prob(F-statistic)		0.001539
Unweighted Statistics				
R-squared	0.065735	Mean dependent var		3.118155
Sum squared resid	9794.529	Durbin-Watson stat		0.073695

Berdasarkan data di atas, dapat dirumuskan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2.413299 \alpha + 1.952190 \beta_1 \text{ DER} - 0.019263 \beta_2 \text{ CR} + 0.020941 \beta_3 \text{ GROWTH} + 0.025845 \beta_4 \text{ SIZE} + e$$

Berdasarkan rumus analisis regresi linear berganda di atas, didapatkan sebuah hasil jika nilai koefisien konstanta berada di angka **2.413299**, yang dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai koefisien konstanta ini searah dengan variabel independen. Dengan begitu, bisa disimpulkan apabila semua variabel-variabel independen disini (*leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan) memiliki nilai di angka nol, maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) berada di angka **2.413299**, nilai yang sama dengan nilai koefisien konstanta.

Leverage (DER) memiliki nilai sebesar **1.952190**, yang bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa jika nilai *leverage* (DER) naik satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) juga naik sebesar **1.952190**, dengan syarat semua variabel independen yang lain harus bersifat konstan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *leverage* (DER) turun satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) juga turun sebesar **1.952190**, ini juga dengan syarat semua variabel independen lain harus bersifat konstan. Nilai *leverage* (DER)

disini bersifat positif, sehingga memiliki hubungan yang searah terhadap nilai perusahaan (PBV).

Likuiditas (CR) didapatkan nilai sebesar **-0.019263**, sehingga apabila nilai likuiditas (CR) naik satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) turun sebesar **0.019263**, dengan syarat semua variabel independen lain harus konstan. Demikian juga sebaliknya, apabila nilai likuiditas (CR) turun satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) naik sebesar **0.019263**, ini juga dengan syarat semua variabel independen lain harus konstan. Likuiditas (CR) tidak memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan (PBV) dikarenakan nilai dari likuiditas (CR) yang sifatnya negatif.

Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) memiliki nilai sebesar **0.020941**, sehingga bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa apabila nilai pertumbuhan perusahaan (GROWTH) naik satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) naik sebesar **0.020941**, ini dengan syarat semua variabel independen lain sifatnya harus konstan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai pertumbuhan perusahaan turun satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) turun sebesar **0.020941**, dengan syarat semua variabel independen lain sifatnya harus konstan juga. Nilai pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sifatnya positif, sehingga terdapat hubungan yang searah antara pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dan nilai perusahaan (PBV).

Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai di angka **0.025845**, yang dapat disimpulkan bahwa apabila nilai ukuran perusahaan (SIZE) naik satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) naik sebesar **0.025845**. begitupun sebaliknya, apabila nilai ukuran perusahaan (SIZE) turun satu satuan, maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) juga turun sebesar **0.025845**. Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan (PBV) karena nilai ukuran perusahaan sifatnya positif.

Uji F

Uji F merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Semua variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai *prob (f-statistic)* dibawah 0.05. tetapi, apabila nilai *prob (f-statistic)* diatas 0.05, maka itu artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *prob (f-statistic)* adalah sebesar **0.001539**, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen disini berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen, dikarenakan nilai *prob (f-statistic)* lebih kecil dari 0.05.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi berganda merupakan tahap pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan variabel independen disini

dalam menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Nilai dari koefisien determinasi berganda ini berada di antara angka nol sampai angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi berganda yang diperoleh mendekati atau sama dengan angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen disini tidak/kurang dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Tetapi apabila nilai koefisien determinasi berganda mendekati atau sama dengan angka satu, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen disini mampu dan kuat untuk memberikan informasi terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan sebuah hasil bahwa nilai *adjusted R-squared* adalah sebesar **0.065407**, yang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan semua variabel independen disini dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) sangat terbatas, yaitu hanya sebesar 6.54% saja, sedangkan 93.46% harus dijelaskan dengan variabel independen lain di luar variabel independen yang dipakai disini.

Uji t

Uji t merupakan tahap penujian terakhir yang perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen disini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas berada di bawah 0.05, maka disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas melebihi 0.05, maka itu bisa disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Variabel *leverage* dengan proksi DER memiliki nilai probabilitas sebesar **0.0001**, nilai yang lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas dengan proksi CR memiliki nilai probabilitas di angka **0.8466**, nilai yang lebih tinggi dari 0.05, yang dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan dengan proksi GROWTH memiliki nilai sebesar **0.8362**, nilai yang lebih tinggi dari 0.05, yang bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dengan proksi SIZE memiliki nilai sebesar **0.9147**, sebuah nilai yang lebih dari 0.05, yang bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang telah dilakukan, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Jika melihat pada penelitian yang sudah dilakukan, tentunya masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah: a. Variabel independen yang digunakan hanya empat saja, yaitu *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sehingga informasi yang diperoleh menjadi terbatas. b. Sektor perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya dari sektor manufaktur saja. c. Periode waktu yang dipakai hanya terbatas pada tiga tahun saja, yaitu 2018-2020.

Dengan melihat keterbatasan-keterbatasan di atas, maka diberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, antara lain: a. Bisa menggunakan variabel independen lain lebih banyak lagi, tidak hanya empat variabel independen saja. b. Sektor perusahaan yang digunakan tidak hanya dari sektor manufaktur saja, tetapi bisa dari sektor lain seperti infrastruktur, perdagangan, *property*, dan keuangan. c. Cakupan periode waktu yang digunakan bisa ditambah dan diperluas lagi, seperti lima tahun, sepuluh tahun, dan sebagainya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9, No. 3, 222-234.
- Brigham, Eugene F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, F., Houston, Joel, F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Davyn, T., & Triyani, Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *eprints.kwikkiangie.ac.id*, 1-14.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Husnan, S., & Enny P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 12-35.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.

- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, 1-22.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, Vol. 6, No 3, 1108-1117.
- Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. A. F. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 8, No. 22, 20-24.
- Pratama, I. G. B., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 1338-1367.
- Paminto, A., Setyadi, D., Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 33, 123-134.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, 1572-1598.
- Putra, A. A. N., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, 4044 – 4070.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, 67-82.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 1248-1277.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 10, 1-17.